

Pedoman Penulisan Artikel (Judul Artikel, ± 15 Kata, Book Antiqua 14pt, spasi 1)

Nama Penulis Pertama¹, Nama Penulis Pertama², Nama Penulis Pertama^{3*} (Book Antiqua 10pt, Bold)

¹Program Studi, Universitas, Kota, Negara (Book Antiqua 10pt, spasi 1)

²Program Studi, Universitas, Kota, Negara (Book Antiqua 10pt, spasi 1)

³Program Studi, Universitas, Kota, Negara (Book Antiqua 10pt, spasi 1, spacing after 12pt)

DOI: <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.vxxnx.pxx-xx>

Article History:

Received: xx February 2024

Revised: xx April 2024

Accepted: xx April 2024

Published: xx May 2024

Keywords:

5 keywords (keywords can be single words or word combinations, keywords are needed for computerization so that searching for research titles and abstracts is made easier through these keywords)

Abstract (Book Antiqua 10pt, Bold, Spasi 1): An abstract is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper's purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic disciplines are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper. (Book Antiqua 10pt, Space 1, Paragraph Justify)

*Corresponding author:

rayyan@xxxxx.ac.id

PENDAHULUAN (Book Antiqua 12pt, Bold, Uppercase, Spasi 1.15, Spacing Before 12pt)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pendahuluan perlu berhubungan dengan masalah atau isu yang dikenali dan akhirnya mengarahkan pertanyaan penelitian. Penataan bagian pengantar dapat bervariasi. Bagian ini membahas hasil dan kesimpulan dari studi yang dipublikasikan sebelumnya, untuk membantu menjelaskan mengapa studi saat ini menarik secara ilmiah. Manfaat penelitian juga dapat dijelaskan secara singkat pada bagian ini. Bagian pendahuluan menunjukkan pentingnya masalah penelitian yang diangkat dan perbedaannya dari makalah lain.

Panjang bagian pendahuluan biasanya sekitar 2-3 halaman (relatif) dan diketik dengan 1,15 spasi. Artikel dapat diserahkan dalam ekstensi . rtf, .doc, atau .docx. Batang tubuh teks menggunakan font Book Antiqua 12pt, spasi 1.15, spacing before 0 pt, after 0 pt).

METODE

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) serta teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti: penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain; perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subjek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian. Bab "Metode" harus meyakinkan pembaca bahwa naskah artikel ini menyajikan analisis yang kuat, mendalam, dan logis.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul" pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian "Hasil dan Pembahasan".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Cukup hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi dari teori lama.

Dalam suatu artikel, terkadang tidak dapat dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam "anak sub judul". Berikut ini adalah cara menuliskan format

pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Sub-Judul Singkatan dan Akronim (Bold, 12pt)

Sub-Sub-Judul (Bold, Italic, 12pt)

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MIKiR (Multimedia Interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai-berikut.

- Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
- Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
- Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan "Wb/m²" or "webers per meter persegi", jangan "webers/m²".

Persamaan

Persamaan dituliskan dalam font Book Antiqua, font Symbol, atau Insert Equation pada MSWord 2010 ke atas. Jika terdapat lebih dari satu persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan ditulis berurutan. Nomor persamaan diletakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan font italic untuk variabel dan huruf tebal untuk vektor.

$$y = 5x^2 - 6 \tag{1}$$

$$y = 7x^2 + 8 \tag{2}$$

Keterangan:

x : banyaknya buku

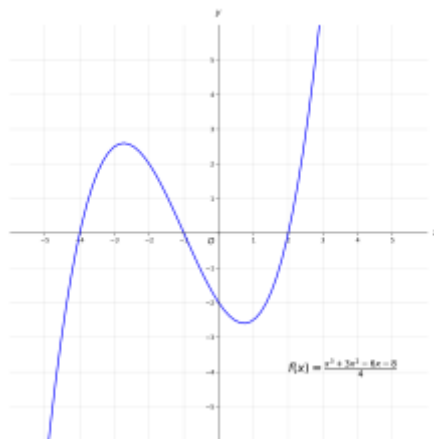
y : banyaknya sapi

Gambar dan Tabel

Label tabel terletak di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut.

Tabel 1 (Bold). Judul Tabel (Book Antiqua, 10pt, Spacing Before 6pt, Spasi 1)

| Kepala Tabel | Kepala Kolom Tabel | |
|--------------|--------------------|------------------|
| | Sub-Kepala Kolom | Sub-Kepala Kolom |
| Isi | Isi Tabel | Isi Tabel |



Gambar 1 (Bold). Keterangan Gambar (Book Antiqua, 10pt, Spacing After 6pt)

Transkripsi Wawancara

Hasil transkripsi wawancara yang dituliskan hanya yang memuat poin-poin esensial. Hendaknya setelah transkripsi dituliskan, diberikan penjelasan mengenai apa yang perlu untuk dibahas berkaitan dengan transkripsi yang ditampilkan.

A : *Bagaimana Anda mengerjakan soal ini? (Book Antiqua, 10pt, italic, spacing single, indent, Spacing Before 6pt)*

B : *Saya mengerjakan soal ini tanpa melihat buku (Spacing After 6pt).*

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti Harvard Style.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Sebagai contoh, Suharno (1973) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai: (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan "peminjaman" bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip dan tahun sumber informasi ditulis. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan

hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994).

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan APA style.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup terdiri atas simpulan dan saran. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

Ucapan Terima Kasih (Book Antiqua, 10pt, Bold)

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga. (Book Antiqua, 10pt)

DAFTAR PUSTAKA (Book Antiqua, 10pt, Bold, Spasi 1, Spacing Before 12pt)

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. (1992). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Morford, Marolyn dan Susan Goldin-Meadow. (1992). Comprehension and production of gesture in combination with speech in one-word speakers. *Journal of Child Language*, 19 (3), 559–580. <https://doi.org/10.1017/S0305000900011569>.
- Sujimat, Agus. (2000). *Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo.
- Suparno. (2000). *Langkah-Langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M. G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- UNESA. (2000). *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. (1999). *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. (2002). *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- (Book Antiqua 10pt, Spasi 1, Spacing After 6 pt, APA Style).